BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional*, desain penelitian ini merupakan penelitian observasional yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengumpulan data terhadap variabel dependen dan independen. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara kecepatan respon time perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien dengan *Cerebrovascular Accident* (CVA).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dan dilaksanakan pada bulan Maret 2023 – April 2023.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah sekelompok subjek atau manusia yang menjadi objek dalam penelitian (Suprajitno, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga pasien yang berobat di IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang dipilih sebagai objek penelitian atau riset melalui proses seleksi dengan

menetapkan kriteria inklusi (Suprajitno, 2016). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah keluarga pasien dengan penyakit *Cerebrovascular Accident* (CVA) yang berobat di IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 responden.

3.3.3 Sampling Penelitian

Sampling adalah proses (kegiatan) menyeleksi sebagian dari populasi untuk menjadi sampel penelitian (Suprajitno, 2016). Dalam penelitian ini metode sampling yang akan saya gunakan adalah metode *accidental sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) Sampling Insidental / *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel secara kebetulan, yaitu keluarga pasien siapa saja yang datang ke IGD dengan penyakit *Cerebrovascular Accident* (CVA) secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Pada penelitian ini diperoleh 30 responden. Dilaksanakan pada bulan Maret 2023 – April 2023.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dengan tahap sebagai berikut:

a. Persiapan
    1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi kasus ke IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.
b. Pengumpulan data

1) Informed consent
2) Peneliti melakukan penelitian selama 5 x kunjungan dalam 1 minggu yang berlangsung selama 1 bulan.
3) Pengolahan data dengan cara mengelompokkan hasil dari penelitian

c. Pembuatan laporan

1) Membuat pembahasan dengan mengelompokkan hasil penelitian dan kemudia menyusun menjadi tabel dan narasi.
2) Membuat kesimpulan dan saran

3.5 Instrumen Penelitian

a. Instrumen *response time*

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi *response time* perawat dengan 2 pengamatan, terdiri dari cepat (≤ 5 menit), dan lambat (≥ 5 menit).

b. Instrumen tingkat kecemasan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS) yang berisi penilaian kecemasan pada pasien dewasa yang dirancang oleh Willian W. K. Zung. Terdapat 20 pernyataan, terdapat nilai dalam setiap pernyataan yaitu 1-4 (1: tidak pernah, 2: kadang – kadang, 3: sebagian waktu, 4: hampir setiap waktu). Terdapat 15 pertanyaan ke arah peningkatan kecemasan dan 5 pernyataan ke arah penurunan kecemasan.

Rentang Penilaian 20 – 80, dengan pengelompokan meliputi:

Skor 20-44 : kecemasan ringan

Skor 24-59 : kecemasan sedang

Skor 60-74 : kecemasan berat

Skor 75-80 : kecemasan panik

3.6 Variabel Penelitian

Menurut Nasution, (2017) variabel adalah jenis atau ciri khusus dari sesuatu yang menjadi penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Variabel Terikat

Variabel ini bisa mempengaruhi variabel lain, ini perlu diamati untuk menentukan respon suatu obyek dari penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah tingkat kecemasan keluarga pasien dengan penyakit CVA

3.6.2 Variabel Bebas

Variabel ini akan menjadi sebab dari variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kecepatan *respon time* perawat.

3.7 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Kecepatan *respon time* perawat	Waktu dalam melakukan pelayanan pasien dari pasien datang hingga mendapatkan penanganan	Waktu (dalam menit) yang menunjukkan respon perawat dalam memberikan pelayanan di IGD	Stopwatch	Ordinal	Respon time : 1. Cepat ≤ 5 menit 2. Lambat ≥ 5 menit
2.	Tingkat kecemasan keluarga pasien dengan penyakit CVA	Perasaan takut atau cemas dalam bentuk ekspresi keluarga pasien *Cerebrovascular Accident* (CVA) baik secara obyektif maupun subyektif terhadap kecepatan respon time perawat ketika menangani pasien.	Hasil penilaian kecemasan: 20 pernyataan Penilaian Tingkat Kecemasan *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS)	Kuisioner	Ordinal	Hasil penelitian memiliki rentang penilaian 20 – 80 - Skor 20 - 44: kecemasan ringan - Skor 45 - 59: kecemasan sedang - Skor 60 - 74: kecemasan berat - Skor 75 – 80: kecemasan panik

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

a. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul di olah dalam bentuk manajemen data. Pengolahan data menggunakan analisa kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak komputer dan di analisa secara univariat dan bivariat. Pengolahan data diproses dengan tahapan seperti berikut :

1) *Editing*, memeriksa data dengan melihat kembali hasil pengumpulan data, baik isi maupun wujud alat pengumpulan data yakni : mengecekjumlah lembar kuesioner, mengecek nama, kelengkapan identitas responden serta mengecek isian data.

2) *Coding*, upaya pengklarifikasi data dengan pemberian kode untuk diolah dalam komputer. Proses dapat mempermudah pada saat pengolahan data.

3) *Entry Data*, proses pemasukan data dlaam suatu program komputer

4) *Tabulating*. menyusun data dengan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga mudah untuk di jumlah, disusun, disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

b. Analisa Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji statistik dengan bantuan komputer. Analisis data dalam penelitian ini meliputi :

1) Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing yang diteliti kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkolaborasi (Adiputra dkk., 2021). Pada penelitian ini analisa bivariat untuk menjelaskan hubungan dua variabel, yakni variabel *response time* perawat sebagai variabel bebas dengan tingkat kecemasan keluarga pasien sebagai variabel terikat. Analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Spearman Rank* menggunakan batas kemaknaan alpha=0,05, artinya jika diperoleh p<0,05, maka hasil perhitungan statistik bermakna yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai p>0,05 maka hasil statistik tidak bermakna yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen. Uji ini membantu dalam mengetahui hubungan *response time* dengan tingkat kecemasan keluarga pasien dengan *Cerebrovascular Accident* (CVA) di IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

3.9 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2016), secara garis umum prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak – hak subjek, dan prinsip keadilan.

a. Prinsip manfaat
    1) Bebas dari penderitaan
    2) Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.
    3) Bebas dari eksploitasi

4) Dalam penelitian pastisipan harus terhindar dari hal – hal yang merugikan. Partisipan diyakinkan bahwa infomarsi yang diberikan akan digunakan secara baik dan tidak merugikan.
5) Resiko (*benefit ratio*)
6) Peneliti harus berhati – hati dalam mempertimbangkan resiko serta keuntungan yang berakibat pada subjek.

b. Prinsip menghargai hak – hak subjek atau hak manusia (*respect human dignity)*
   1) Hak untuk bersedia/tidak bersedia menjadi responden (*right to self-determination*). Partisipan memiliki hak untuk ikut dalam penelitian atau tidak.
   2) Hak untuk mendapatkan jaminan atas perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*). Peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuan serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada partisipan.
   3) Informed consent
   4) Peneliti harus menjelaskan secara rinci tentang tujuan penelitian kepada partisipan/subjek, serta mempunyai hak bebas berpartisipaso atau tidak untuk menjadi responden.

c. Prinsip keadilan (*right to justice*)
   1) *Right in fair treatment*

   Perlakuan yang adil terhadap subjek baik itu sebelum, selama, serta sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskrimasi jika ada yang tidak bersedia atau keluar dari penelitian

   2) *Right to privacy*

Partisipan memiliki hak untuk meminta data yang telah diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) serta rahasia (*confidentiality*).